SISTEM PENDIDIKAN

DI NEGARA-NEGARA ASEAN

[MALAYSIA, SINGAPURA, BRUNEI DARUSSALAM, FILIPINA]

Dalam Rangka Memenuhi Tugas

Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan

DOSEN MATAKULIAH : Bpk. KHOIRUL UMAM M.Pdi

PENYUSUN :

HERY WITANTO [2008120020079]

FAKULTAS TARBIYAH BAHASA ARAB

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) ALI BIN ABI THALIB

SURABAYA

2009

SISTEM PENDIDIKAN

DI NEGARA-NEGARA ASEAN

MALAYSIA, SINGAPURA, BRUNEI DARUSSALAM, FILIPINA

Disusun Dalam Rangka

Memenuhi Tugas Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan

Dosen Matakuliah : Bpk. KHOIRUL UMAM M.Pdi

PENYUSUN :

HERY WITANTO [2008120020079]

FAKULTAS TARBIYAH BAHASA ARAB

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) ALI BIN ABI THALIB

SURABAYA

2009

KATA PENGANTAR

Kami haturkan puji syukur kehadirat Allah -*Subhanahuwata'ala*- yang telah memberikan banyak kenikmatan berupa Islam, Iman, kesehatan, dan kesempatan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan makalah ini.

Shalawat dan salam semoga senanatiasa tercurahkan kepada tauladan kita dalam pendidikan khususnya dan dalam kehidupan pada umumnya, Rasulullah Muhammad -*Shallallahu alaihi wa sallam* -.

Dalam makalah yang bertajuk SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN dengan mengambil empat obyek negara yaitu Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Filipina, penyusun mencoba memaparkan sistem pendidikan yang digunakan oleh masing-masing negara.

Dalam penyusunan makalah ini, penyusun sangat menyadari akan keterbatasan diri sehingga tentunya tulisan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik membangun dari para pembaca. Dan semoga makalah ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu perbandingan pendidikan, dan dapat menjadi salah satu acuan guna mengenali sistem pendidikan di negara-negara tetangga.

Surabaya, 20 Desember 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor pembangunan yang pokok, dimana pemerintah di setiap negara harus benar-benar memperhatikan sektor ini agar seimbang bersama-sama dengan sektor pembangunan lainnya. Sebegitu pentingnya perhatian kepada sektor pendidikan dalam pembangunan tidak lain karena pendidikan menyediakan sumber daya manusia yang akan turut andil dalam kelancaran pembangunan nasional pada suatu negara.

Berbagai upaya pemerintah masing-masing negara untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan menyisihkan sekian porsi anggaran pemerintah untuk sektor pendidikan yang akan digunakan untuk pengadaan dan peningkatan pembangunan infrastruktur, sarana, dan prasarana pendidikan, program beasiswa bagi siswa berprestasi, bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu secara ekonomi, pengadaan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keprofesionalan dan efektifitas pengajaran guru, tunjangan guru berprestasi, dan lain-lain, dimana antara satu negara dengan negara yang lain berbeda dalam skala prioritas.

Di antara yang juga mendukung kemajuan pendidikan di suatu negara adalah sistem pendidikan yang diterapkan. Untuk itu beberapa negara terus melakukan riset terhadap sistem pendidikan mereka dengan membandingkan sistem pendidikan negara lain. Dan sistem pendidikan yang ideal adalah sistem yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk mencapai strata pendidikan yang sama sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian pembangunan pendidikan akan merata dan semua merasakan manfaat darinya.

Berikut ini kami akan paparkan sebuah perbandingan sistem pendidikan di sebagian negara-negara kawasan ASEAN, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Filipina.

MALAYSIA
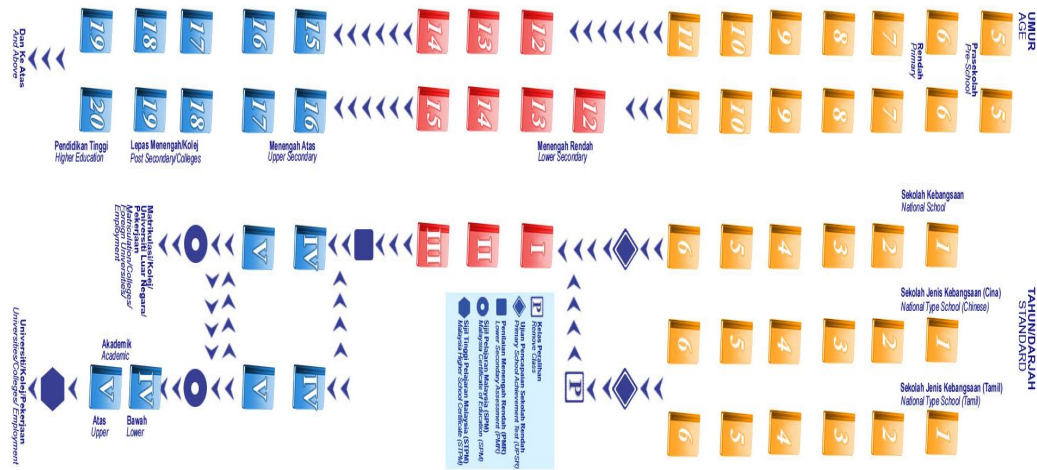
A. Pra-Pendidikan Dasar

Pendidikan di Malaysia dimulai dari Pendidikan Pra Sekolah yang disediakan oleh beberapa instansi pemerintah, badan swasta, dan lembaga-lembaga sukarela dan diikuti oleh anak didik berusia 4-6 tahun. Semua lembaga pendidikan pra sekolah terdaftar pada Departemen Pendidikan dan pada umumnya mereka

B. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar adalah wajib bagi semua anak-anak antara usia 7 dan 12. Pendidikan gratis ini dibagi menjadi 2 fase 3 tahunan. Sekolah Dasar di Malaysia ada 2 jenis, sekolah nasional, yang diikuti oleh siswa Melayu, dan sekolah tipe-nasional yang diikuti oleh siswa Cina dan Tamil. Pengantar utama adalah bahasa Melayu kecuali di sekolah tipe-nasional pengantar yang digunakan adalah bahasa Cina dan Tamil dengan pelajaran wajib bahasa Melayu.

Fase I terdiri dari kelas I-III dengan penekanan pada dasar-dsar membaca, menulis, dan matematika. Fase II (kelas IV-VI) berfokus pada penguatan dan pemanfaatan keterampilan dasar dan akuisisi pengetahuan.

Subyek	Alokasi Waktu Mingguan per Subyek (dalam Menit)					
	Tahap I			Tahap II		
	I	II	III	IV	V	VI
Bahasa Melayu	450	450	450	300	300	300
Bahasa Inggris	240	240	240	210	210	210
Matematika	210	210	210	210	210	210
Sains	--	--	--	120	120	120
Islam atau pendidikan moral	180	180	180	180	180	180
Pendidikan musik	60	60	60	60	60	60
Pendidikan kesehatan	30	30	30	30	30	30
Pendidikan jasmani	30	30	30	30	30	30
Pendidikan seni	60	60	60	60	60	60
Keterampilan hidup	--	60	--	60	60	60
Studi lokal (muatan lokal)	--	--	--	60	60	60
Majelis	30	30	30	30	30	30
Total waktu per minggu	1.290	1.290	1.290	1.350	1.350	1.350

Sumber: Departemen Pendidikan, 2001. Periode pengajaran biasanya berlangsung 30 menit. Catatan: Subjek 'studi lokal' ini disusun sekitar tiga bidang studi: rumah dan keluarga, tetangga, sekolah, sedangkan lokalitas, kabupaten dan negara; bangsa. Tujuannya adalah untuk memungkinkan murid untuk memeriksa dan mendiskusikan interaksi antara manusia dan lingkungan, serta pembangunan sosial dan ekonomi bangsa, dalam rangka untuk menanamkan kesadaran, kebanggaan dan apresiasi terhadap prestasi bangsa dan untuk memupuk rasa komitmen dan patriotisme.

Jadwal Pelajaran Mingguan Pendidikan Dasar (Sekolah-Sekolah Nasional): sesuai dengan Revisi Kurikulum Terpadu Sekolah Dasar tahun 1999

Subyek	Alokasi Waktu Mingguan per Subyek (dalam Menit)					
	Tahap I			Tahap II		
	I	II	III	IV	V	VI
Bahasa Melayu	270	270	270	150	150	150
Bahasa Cina atau Tamil	450	450	450	300	300	300
Bahasa Inggris	---	---	---	90	90	90
Matematika	210	210	210	210	210	210
Sains	---	---	---	150	150	150
Islam/Pendidikan moral (*)	150	150	150	150	150	150
Pendidikan musik	60	60	60	60	60	60
Pendidikan kesehatan	30	30	30	30	30	30
Pendidikan jasmani	30	30	30	30	30	30
Pendidikan seni	60	60	60	60	60	60
Keterampilan hidup	---	---	---	60	60	60
Studi lokal	---	---	---	120	120	120
Majelis	30	30	30	30	30	30
Total unduhan waktu	1.290	1.290	1.290	1.440	1.440	1.440

Sumber: Ibid.Teaching periode biasanya berlangsung 30 menit. (*) Di Tahap I, 210 menit per minggu yang dialokasikan untuk pendidikan Islam bagi mahasiswa Muslim.

Jadwal Pelajaran Mingguan Pendidikan Dasar (Sekolah-Sekolah Tipe-Nasional, Cina dan Tamil):

sesuai dengan Revisi Kurikulum Terpadu Sekolah Dasar tahun 1999

Untuk mengetahui pencapaian pengajaran yang didapatkan oleh siswa maka diadakan beberapa ujian, di antaranya :

Penilaian Kemajuan Berasaskan Sekolah (PKBS), dilakukan setiap tahunnya untuk mengetahui hasil pembelajaran dan menjadi pedoman bagi guru untuk merencanakan peningkatan pembelajaran berikutnya.

Level One Assessment (LOA), Penilaian Tahap Satu, diujikan ketika siswa hendak menyelesaikan Fase I (kelas III) dalam kemampuan dan potensi dalam verbal, kuantitatif dan keterampilan berpikir. Ditujukan untuk mengetahui bakat siswa yang kemudian menjadi pertimbangan Kementrian Pendidikan untuk merekomendasikan yang bersangkutan guna melanjutkan ke kelas V.

Primary School Assessment Test, Ujian Penilaian Sekolah Rendah (UPSR), diujikan di akhir masa pendidikan dasar. Subyek (materi) yang diujikan adalah bahasa Melayu, bahasa Inggris, ilmu pengetahuan, dan matematika.

Siswa Melayu juga menjalani penilaian untuk pendidikan agama yang dikenal sebagai Asas Penilaian Fardlu 'Ain (PAPA) yang dilakukan selama proses belajar. Nilai yang tidak memenuhi standar diabaikan, siswa tetap dinyatakan lulus. Rasio guru-murid 1:20.4 pada tahun 1990, dan 1:18.9 dalam beberapa tahun terakhir.

C. Pendidikan Menengah Pertama (Form I-III)

Pendidikan menengah terbagi menjadi 2 siklus : menengah bawah, berlangsung 3 tahun, disebut Form I-III, dan menengah atas, berlangsung 2 tahun, disebut Form IV-V. Siswa sekolah dasar nasional langsung melanjutkan ke Form I, adapun siswa dari sekolah tipe-nasional (Cina dan Tamil) mengikuti kelas transisi 1 tahun untuk mendapatkan bekal bahasa Melayu yang memadai, kecuali bagi siswa yang mendapatkan nilai yang memuaskan pada Tes Penilaian Primer dapat langsung mengikuti Form I.

Jadwal Pelajaran Mingguan Tahun Transisi (Sekolah Tipe-Nasional, Cina dan Tamil)

Subyek	Alokasi Waktu Mingguan per Subyek (dalam Menit)
Bahasa Melayu	520
Bahasa Inggris	200
Bahasa Cina atau Tamil	120
Praktik penggunaan bahasa Melayu	440
Pendidikan Seni	80
Pendidikan Jasmani	40
Pendidikan Kesehatan	40
Total Waktu	1,440
Catatan: Siswa yang memiliki performa yang baik pada Tes Penilaian Primer diperbolehkan untuk melanjutkan langsung ke Formulir I.	

Jadwal Pelajaran Mingguan Pendidikan Menengah Pertama:

Subyek	Alokasi Waktu Mingguan per Subyek (dalam Menit)		
	I	II	III
Bahasa Melayu	240	240	240
Bahasa Inggris	200	200	200
Matematika	200	200	200
Pendidikan Islam (*)	160	160	160
Sains	200	200	200
Keterampilan Hidup Ter-integrasi	160	160	160
Geografi	120	120	120
History Sejarah	120	120	120
Pendidikan Jasmani	40	40	40
Pendidikan Kesehatan	40	40	40
Pendidikan Seni / Musik	80	80	80
Total Waktu per Minggu	1.560	1.560	1.560
Pelajaran Tambahan:			
Bahasa Cina / Tamil	120	120	120
Bahasa Arab (komunikasi)	240	240	240
(*) Untuk mahasiswa Muslim (120 menit per minggu dalam hal pendidikan moral bagi siswa non-muslim).			

Di akhir tahun pendidikan menengah pertama, siswa menjalani Ujian Penilaian Menengah Pertama (Lower Secondary Assessment Examination).

D. Pendidikan Menengah Atas (Form IV-V)

Pada tingkat menengah atas siswa dapat memilih salah satu di antara dua program yang ditawarkan : akademis dan teknik (kejuruan)

Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu Mingguan Pendidikan Menengah Atas :

Subjek Wajib	Alokasi waktu Mingguan (dalam menit)
Bahasa Melayu	240
Bahasa Inggris	200
Pendidikan Islam (*)	120
Pendidikan moral (**)	120
Matematika	200
Sains	160
Sejarah	120
Pendidikan jasmani	40
Pendidikan kesehatan	40
(*) Untuk mahasiswa Muslim. (**) Untuk mahasiswa non-muslim.	

Pelajaran Tambahan	Alokasi waktu Mingguan (dalam menit)
Bahasa Cina	120
Bahasa Tamil	120
Bahasa Arab (Lanjutan)	240

Mata pelajaran	Alokasi waktu Mingguan (dalam menit)
Sains	
Biologi	160
Fisika	160
Kimia	160
Sains Tambahan	160
Studi Islam	
Studi Al-Quran & As-Sunnah	160
Studi Syariah Islam	160

Seni Terapan	
Ekonomi rumah	120
Prinsip akuntansi	160
Niaga	
Home science	160
Teknologi Informasi	160
Bahasa	
Bahasa Arab (komunikasi)	240
Sastra Bahasa Arab	160
Bahasa Cina	120
Bahasa Tamil	120
Teknologi	
Matematika Tambahan	160
Ilmu Pertanian	160
Teknik Menggambar	160
Studi Teknik Mesin	160
Studi Teknik Sipil	160
Studi Teknik Listrik & Elektronik	160
Penemuan	160
Rekayasa Teknologi	160
Humaniora	
Sastra Melayu	120
Sastra dalam bahasa Inggris	120
Geografi	120
Pendidikan seni	120
Musik	120
Pengetahuan Islam	160

Di akhir tahun pendidikan siswa di bidang akademi menjalani ujian Malaysia Certificate of Education (MCE) (Sertifikat Pendidikan Malaysia), sedangkan siswa di bidang kejuruan menjalani Malaysia Certificate of Education (Kejuruan).

Rasio guru-murid pada tingkat menengah pada tahun 1990 adalah 1:18.9 dan 1:18.2 pada tahun 2000.

E. Pendidikan Pasca-Pendidikan Menengah

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, siswa dapat memilih untuk mengejar 1 sampai 2 tahun pendidikan pasca-pendidikan menengah untuk mendapatkan Form VI dan pendidikan matrikulasi untuk persiapan masuk universitas. Pendidikan matrikulasi dipersiapkan untuk memenuhi persyaratan masuk khusus dari universitas tertentu. Adapun Form VI ditujukan untuk memenuhi persyaratan dari semua universitas.

F. Pendidikan Tinggi

Siswa yang telah menyelesaikan pendidikan menengah, mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Sertifikasi Sekolah Tinggi Malaysia (semacam SPMB) yang diselenggarakan oleh Dewan Ujian Malaysia, dan ujian Matrikulasi yang dilakukan oleh beberapa universitas lokal.

Lembaga pendidikan tinggi mencakup universitas, akademi, dan politeknik. Program yang ditawarkan beragam mulai sertifikat, diploma, dan degree levels. Pada tingkat sarjana pendidikan ditempuh selama 3-4 tahun.

SINGAPURA

A. Pra Pendidikan Dasar

Taman Kanak-Kanak menawarkan program pra pendidikan dasar 3 tahun untuk anak yang telah berusia 3-6 tahun, 1 tahun untuk TK I dan 2 tahun untuk TK II. Fungsionalisasi TK setiap hari, lima hari seminggu, dengan jam sekolah mulai dari 2 ½ sampai 4 jam setiap hari. Setidaknya ada 2 sesi setiap hari sekolah pemanfaatan TK . Kecuali untuk TK asing, taman kanak-kanak yang terdaftar MOE melaksanakan program mereka dalam bahasa Inggris dan bahasa kedua.

Pusat penitipan anak TK juga menawarkan program-program untuk anak-anak berusia 3-6 tahun. Taman kanak-kanak terdaftar dengan Departemen Pendidikan (MOE), sementara pusat penitipan anak dilisensikan oleh Departemen Masyarakat dan Pembangunan (MCDS).

B. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar terdiri dari tahap dasar 4 tahun (Primer 1-4) dan tahap orientasi 2 tahun (Primer 5 dan 6).

Tahapan dan Subyek	
Primer 1-4	Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, Sains (diajarkan dari SD 3 dan seterusnya), Seni & Kerajinan Tangan, Pendidikan Kewarganegaraan dan Mora, Musik, Pendidikan Jasmani dan Ilmu Sosial
Primer 5-6	Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, Sains, Seni & Kerajinan Tangan, Pendidikan Kewarganegaraan dan Mora, Musik, Pendidikan Jasmani dan Ilmu Sosial.

Pada akhir Primer 4, siswa diarahkan sesuai dengan kemampuan belajar mereka sendiri. Ketika mereka memasuki tahap orientasi, mereka memasuki salah satu dari tiga jalur bahasa - EM1, EM2, dan EM3.

Jalur	Diskripsi
EM1	Bagi siswa yang baik dalam Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, dan Matematika, mereka akan belajar Bahasa Ibu tingkat tinggi, Bahasa Inggris tingkat tinggi, Matematika tingkat tinggi dan Sains tingkat tinggi.
EM2	Bagi sebagian besar siswa mereka akan belajar Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, dan Sains.
EM3	Bagi siswa yang kurang mampu mengatasi Bahasa dan Matematika. mereka akan belajar Bahasa Inggris dasar, Bahasa Ibu dasar, dan Matematika dasar.

C. Pendidikan Menengah

Siswa pada tingkat menengah mempunyai pilihan untuk masuk ke salah satu dari 3 jalur studi yaitu, Khusus, Ekspres, dan Normal, yang mereka anggap cocok untuk kemampuan dan kepentingan belajar mereka.

Jalur Khusus dan Ekspres, siswa di jalur ini menjalani program 4 tahun yang mengantarkan mereka menuju Ujian Tingkat Singapura Cambridge General Certificate of Education Ordinary (GCE O). Siswa akan ditawari 7-8 mata pelajaran, tetapi bagi mereka yang memiliki kemampuan akademik luar biasa, mereka mungkin akan ditawari hingga 9 mata pelajaran.

Jalur Khusus dan Express	Subyek yang Tersedia
Sekunder 1 dan 2 (Common Kurikulum)	Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, Sains, Sejarah, Geografi, Sastra Inggris, Desain dan Teknologi, Ekonomi Kerumahan, Seni Visual , Pendidikan Kewarganegaraan dan Moral, Musik dan Pendidikan Jasmani
Sekunder 3 dan 4	Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, Ilmu subjek, Combined Humanities, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Moral, Musik, Pendidikan Jasmani dan 2-4 pilihan
Pilihan	Tambahan Matematika, Sejarah, Geografi, Sastra dalam bahasa Inggris, Biologi, Fisika, Kimia, Kombinasi Ilmu pilihan, Literatur (Sastra) Cina / Melayu/ Tamil, Seni & Desain, Desain & Teknologi, Makanan & Gizi, Musik, Prinsip Akuntansi dan Pengetahuan Agama pilihan

Jalur Normal, pendidikan yang ditawarkan kepada siswa adalah Studi Normal (Akademis) atau Studi Normal (Teknis), yang akan mengarah ke Ujian Tingkat Singapura-Cambridge General Certificate of Education 'Normal' (GCE N). Setelah ujian GCE tingkat N, siswa pergi ke jenjang studi tahun ke-5 atau 5N yang mengarah pada ujian GCE tingkat O. Tergantung pada hasil ujian GCE tingkat O, siswa 5N dapat melanjutkan ke Junior College, Institut Terpusat (CI),

dan Politeknik atau lembaga teknis. Bagi siswa yang tidak memenuhi kualifikasi 5N, mereka bisa melanjutkan ke pendidikan teknis dan kejuruan.

Jalur Normal (Akademi)	Subyek yang Tersedia
Sekunder 1 dan 2 (Common Kurikulum)	Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, Sains, Sejarah, Geografi, Sastra Inggris, Desain & Teknologi, Ekonomi Kerumahan, Seni Visual, Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan, Musik dan Pendidikan Jasmani
Sekunder 3-5	Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, Gabungan Humaniora, Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan, Musik, Pendidikan Jasmani dan 2-4 pilihan
Pilihan	Sejarah, Geografi, Sastra dalam bahasa Inggris, Gabungan Sains Pilihan, Seni & Desain, Desain & Teknologi, Makanan & Gizi, Musik, Prinsip Akuntansi, Tambahan Matematika, Komputer Aplikasi, Elemen Kantor Administrasi dan Pengetahuan Agama pilihan

D. PENDIDIKAN PRA-UNIVERSITAS

F.1. Junior Collage dan Central Institute

Pendidikan pra-universitas mempersiapkan para siswa untuk pendidikan lanjutan di universitas. Untuk itu siswa harus mengikuti ujian Sertifikasi Umum Pendidikan Tingkat Lanjutan (GCE Tingkat A) pada akhir proses Pendidikan pra-universitas mereka. Setelah menyelesaikan ujian GCE Tingkat O, siswa dapat melanjutkan pendidikan pra-universitas mereka pada Junior College (JCs) selama 2 tahun, atau Institut Terpusat (CI) selama 3 tahun. Pada akhir masa pendidikan pra-universitas, siswa harus mengambil ujian tingkat Singapura-Cambridge General Certificate of Education 'Advanced' (GCE A).

Jurusan	Subyek yang Tersedia
Sains	Matematika, Matematika lebih jauh, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Komputer, Sastra Inggris, Geografi, Sejarah
Seni	Matematika, Sastra Inggris, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Studi Teater dan Drama, Seni dan Desain, Musik
Semua Jurusan	Proyek Kerja, Bahasa Ibu, Pendidikan Umum di Cina, Perancis, Jerman, Jepang, Kewarganegaraan dan Pendidikan Jasmani Manajemen Bisnis dan Prinsip Akuntansi hanya ditawarkan dalam Institut Terpusat (IC)
Program Pilihan	Seni, Bahasa Perancis, Bahasa Jerman, Bahasa Jepang, Bahasa Melayu Tingkat Tinggi, Bahasa Cina Tingkat Tinggi, Musik

F.2. Institut Pendidikan Teknik

Institut Pendidikan Teknik (ITE) dibentuk sejak tahun 1992 untuk menggantikan Dewan Pelatihan Industri dan Kejuruan (VITB), menerima siswa berdasarkan hasil ujian GCE tingkat O atau GCE tingkat N. ITE biasanya menjadi pilihan terakhir siswa yang tidak masuk Junior Collage atau Politeknik. ITE menyediakan pelatihan 2 tahun dengan tiga tingkat kelulusan : (1). Sertifikat ITE Nasional (Nitec), (2). Higher National ITE Certificate (Nitec Tingkat Atas), dan (3). Sertifikat ITE Master Nasional (Master Nitec), dan juga Diploma Insinyur Teknologi Teknik Mesin (TED). Beberapa lulusan ITE juga melanjutkan pendidikan di politeknik dan universitas.

F.3. Politeknik

Politeknik didirikan untuk menawarkan kursus industri tingkat diploma pada siswa, membekali mereka dengan bermacam pelatihan profesional yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan dunia industri yang bergerak maju sehingga mampu mengintegrasikan diri dalam dunia kerja yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Siswa diterima berdasarkan nilai GCE Tingkat O, nilai GCE Tingkat A atau hasil Institut Pendidikan Teknik.

Sebagian besar mahasiswa politeknik segera memasuki dunia kerja setelah kelulusan dan sedikit dari mereka yang melanjutkan pendidikan mereka ke suatu universitas.

Saat ini di Singapura terdapat 5 politeknik (dengan urutan dari yang terlama ke terbaru), 1. Singapura Politeknik, 2. Ngee Ann Polytechnic, 3. Temasek Polytechnic, 4. Nanyang Polytechnic, 5. Politeknik Republik

E. Pendidikan Tinggi

Saat ini ada 4 universitas di Singapura. Pertama dua universitas, National University of Singapore dan Nanyang Technological University adalah universitas publik, masing-masing memiliki sebuah pendaftaran dari sekitar 200.000 siswa.

Universitas ketiga, Singapore Management University adalah universitas swasta yang didanai oleh pemerintah. Terakhir universitas, SIM University, adalah swasta. Siswa menerima gelar yang diakui secara internasional setelah menyelesaikan kuliah mereka di universitas. Selain juga terdapat sepuluh lembaga pendidikan tinggi swasta lainnya yang memberikan gelar sarjana dan pascasarjana.

Lembaga-lembaga pendidikan tinggi ini menjadi sarana bagi siswa untuk meningkatkan pendidikan dan pengalaman akademis mereka sehingga dapat menghadapi persaingan di dunia kerja yang terus bergerak maju, membuka kesempatan luas bagi mereka untuk berpartisipasi dalam peningkatan perekonomian Singapura.

BRUNEI DARUSSALAM

Sejak tahun 2008, Brunei telah mulai melakukan transisi kepada sistem pendidikan baru yang disebut sebagai SPN21, akronim dari Sistem Pendidikan Negara Abad ke-21. SPN21 adalah sistem pendidikan yang dirancang untuk memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi para siswa untuk mencapai status pendidikan yang tinggi sesuai dengan kemampuan akademik mereka masing-masing, sebagaimana misi MOE (Kementerian Pendidikan) adalah untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh untuk mencapai potensi yang penuh bagi semua.

Sistem ini mulai diterapkan pada para siswa Tahun 7 (Menengah Pertama) tahun ajaran 2008, yaitu para lulusan ujian PSR 2007 (semacam UNAS SD). Kemudian pada tahun 2009 dilakukan transisi bagi siswa Tahun 1 dan Tahun 4 kepada sistem ini dan akan diterapkan sepenuhnya pada tingkat dasar pada tahun 2011.

A. Pra-pendidikan dasar

Anak berusia 5 tahun disarankan untuk memasuki pra-pendidikan dasar. Bahkan pada lembaga pendidikan pra-sekolah swasta bisa di bawah 3 tahun.

Kurikulum pada tingkat ini meliputi kelas-kelas bahasa dasar serta aritmatika, kewarganegaraan, dasar pelajaran agama Islam, pendidikan jasmani, dan pengembangan bakat, yang semuanya diajarkan dengan menggunakan unsur-unsur sekitarnya. Pelajaran diadakan secara informal. Tidak ada periode waktu alokasi khusus per pelajaran karena pengajaran terintegrasi dan disalurkan melalui aktivitas anak-anak.

B. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar berdasarkan SPN21 dibagi menjadi 2 tingkat : tingkat bawah (Tahun 1 hingga Tahun 3) dan tingkat atas (Tahun 4 hingga Tahun 6). Semua siswa menjalani kurikulum yang sama pada Tahun 1 hingga Tahun 3. Bagi

siswa yang ingin memasuki Sekolah Arab maka harus melewati ujian masuk Sekolah Arab pada Tahun 4.

Mata Pelajaran untuk Tahun 1 hingga Tahun 3 yang diwajibkan untuk dipelajari oleh semua siswa	
A. MATA PELAJARAN UTAMA	**B. MATA PELAJARAN WAJIB**
Bahasa Melayu	Pengetahuan Agama Islam
Bahasa Inggris	Pendidikan Jasmani
Matematika	Kokurikulum
Sains	Seni Kreatif dan Teknologi Modul 1: ICT (Information Communication Technology) Modul 2 : Lukisan dan Reka Bentuk Modul 3 : Musik dan Drama

Mata Pelajaran untuk Tahun 4 hingga Tahun 6 yang diwajibkan untuk dipelajari oleh semua siswa	
A. MATA PELAJARAN TERAS	**B. MATA PELAJARAN WAJIB**
Bahasa Melayu	Pengetahuan Agama Islam
Bahasa Inggris	Pendidikan Jasmani
Matematika	Kokurikulum
Sains	Ilmu Sosial
	Seni Kreatif dan Teknologi Modul 1: ICT Modul 2 : Lukisan dan Reka Bentuk Modul 3 : Musik dan Drama Melayu Islam Beraja (Pendidikan Kewarganegaraan)

Saat mengakhiri masa pendidikan dasar, semua siswa termasuk yang mengikuti Sekolah Arab, menjalani ujian Penilaian Sekolah Rendah (PSR) sebelum memasuki sekolah menengah. Siswa yang gagal dalam PSR akan diikutkan dalam Ujian Pengulangan.
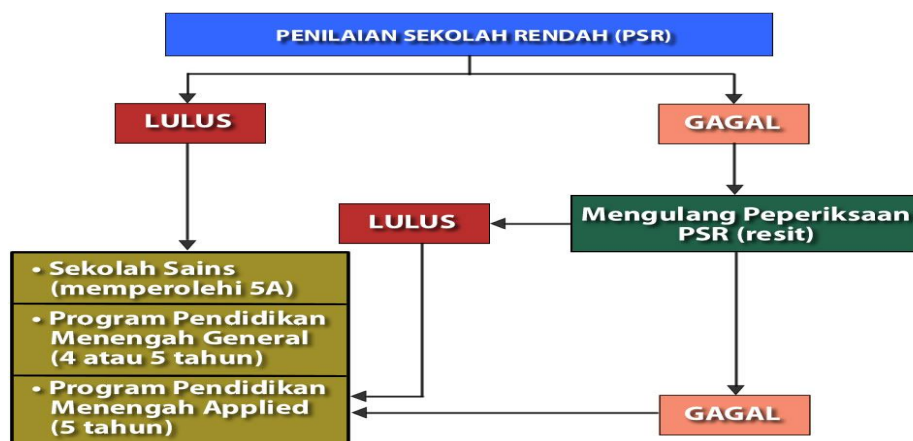
C. Pendidikan Menengah

Di dalam SPN21, Pendidikan Menengah adalah pendidikan 4 atau 5 tahun. Semua siswa mengikuti kurikulum yang sama pada Tahun 7 hingga Tahun 8. Pada akhir Tahun 8, para siswa mengikuti ujian Penilaian Kemajuan Pelajar yang mana sebelumnya disebut Penilaian Menengah Bawah yang diujikan pada tahun ke-3 Menengah Bawah.

A. MATA PELAJARAN TERAS	B. MATA PELAJARAN WAJIB	C. MATA PELAJARAN ELEKTIF
Bahasa Melayu	Pengetahuan Agama Islam	Bahasa Arab
Bahasa Inggris	Melayu Islam Beraja (Pendidikan Kewarganegaraan)	Bahasa Perancis
Matematika	Pendidikan Jasmani	Bahasa Mandarin
Sains	Kokurikulum	
	Ilmu Sosial	
	Bisnis dan Teknologi Modul 1 : Sains dan Teknologi (D&T, Ekonomi Kerumahan, Agrikultur) Modul 2 : ICT Modul 3 : Ilmu Perdagangan Modul 4 : Musik dan Kesenian	

Semua pelajar DIWAJIBKAN mempelajari semua mata pelajaran teras dan mata pelajaran wajib di samping salah satu mata

Berdasarkan hasil Pengujian Kemajuan Pelajar, siswa akan diarahkan ke Program Pendidikan Menengah Umum 4 atau 5 tahun (Tahun 9 hingga Tahun 10 atau Tahun 9 hingga Tahun 11), dan Program Pendidikan Terapan 5 tahun (Tahun 9 hingga Tahun 11). Selain juga terdapat Program Pendidikan Khusus yang diperuntukkan bagi siswa berbakat atau berkecerdasan tinggi dalam bidang akademik tertentu seperti sains dan matematika, atau berbakat dalam bidang Olahraga, Musik, Seni Pertunjukan, dan Seni Rupa. Di samping juga menyediakan Program Pendidikan Berkeperluan Khusus yang ditujukan untuk siswa yang kurang penglihatan dan pendengaran, atau cacat mental, cacat fisik, atau mempunyai kesulitan pembelajaran yang khusus.

Siswa diberikan kesempatan untuk beralih program, semisal dari Program Pendidikan 4 tahun ke Program Pendidikan Menengah 5 tahun atau sebaliknya, namun tetap dengan pertimbangan hasil pencapaian pembelajaran dan syarat-syarat yang ditentukan.

Siswa yang hendak mengakhiri masa pendidikannya akan mengikuti ujian BC GCE peringkat O di akhir Tahun 10 bagi yang mengikuti Program Pendidikan Menengah 4 tahun, atau akhir Tahun 11 untuk siswa Program Pendidikan Menengah 5 tahun.

(Program Pendidikan Menengah Umum) Tahun 9 hingga Tahun 10/Tahun 9 hingga Tahun 11

A. MATA PELAJARAN UTAMA	JENIS PENILAIAN
Bahasa Melayu	BC GCE PERINGKAT 'O'
Bahasa Inggris	
Matematika	
Sains*	
Fisika / Kimia / Biologi / Sains Gabungan	
B. MATA PELAJARAN WAJIB	**JENIS PENILAIAN**
Melayu Islam Beraja (Pelajaran Kewarganegaraan)	PENILAIAN KENDALIAN SEKOLAH (SBA)
Pendidikan Jasmani	
Kokurikulum	
C. MATA PELAJARAN ELEKTIF	**JENIS PENILAIAN**
Kesusasteraan Melayu	BC GCE PERINGKAT 'O'
Sastra Inggris	
Bahasa Arab	
Bahasa Perancis	
Bahasa Mandarin	
Matematika Tambahan	
Fisika	
Kimia	

Semua pelajar diwajibkan mempelajari 4 Mata Pelajaran Utama, 3 Mata Pelajaran Wajib dan sekurang-kurangnya 2 dari Mata Pelajaran Elektif

*Pilihan sekurang-kurangnya satu dari mata

Biologi	
Pengetahuan Agama Islam	
Geografi	
Sejarah	
Ilmu Ekonomi	
Prinsip Akuntasnsi	
Seni dan Kerajinan	
Musik	
Design Teknologi	
Ilmu Komputer / ICT	
Makanan Dan Gizi	

Tahun 9 hingga Tahun 11 (Program Pendidikan Menengah Terapan)

A. MATA PELAJARAN UTAMA	JENIS PENILAIAN
Bahasa Melayu	BC GCE PERINGKAT 'O'
Bahasa Inggris sebagai Bahasa Ke-2 (E2L)	IGCSE
Matematika (0580)	IGCSE
Sains Gabungan	BC GCE PERINGKAT 'O'
B. MATA PELAJARAN WAJIB	**JENIS PENILAIAN**
Pengetahuan Agama Islam	PENILAIAN KENDALIAN SEKOLAH (SBA)
Melayu Islam Beraja (Pendidikan Kewarganegaraan)	
Pendidikan Jasmani	
Kokurikulum	
C. MATA PELAJARAN ELEKTIF	**JENIS PENILAIAN**
Geografi	BC GCE Peringkat 'O'
Pariwisata	IGCSE
Ilmu Perdagangan	BC GCE Peringkat 'O'
Ilmu Pembangunan (0453)	IGCSE
Perniagaan	BC GCE Peringkat 'O'
Akuntansi	IGCSE

Semua pelajar diwajibkan mempelajari 4 Mata Pelajaran Utama, 4 Mata Pelajaran Wajib dan sekurang-kurangnya 2 atau lebih daripada Mata Pelajaran Elektif

Makanan dan Gizi	IGCSE
Ilmu Bisnis	IGCSE
Seni dan Design	IGCSE
Kesenian (6010)	BC GCE Peringkat 'O'
Drama	IGCSE
Musik	IGCSE
Design Teknologi	IGCSE
Ilmu Komputer	BC GCE Peringkat 'O'
Teknologi Informasi	IGCSE
Gaya dan Perkainan	BC GCE Peringkat 'O'
Agrikultur	BC GCE Peringkat 'O'
Pendidikan Jasmani	IGCSE

D. Pasca Pendidikan Menengah

F.1. Technical College

Maktab Teknik Sultan Saiful Rijal didirikan pada tahun 1985 sebagai hasil penggabungan antara Bangunan Sekolah Sultan Saiful Rijal (1970) dan Pusat Teknikal Latehan Brunei (1977).

Maktab Kejuruteraan Jefri Bolkiah didirikan pada tahun 1969. Sekolah itu kemudian disebut " Government Engineering Trade School ". Pada tanggal 1 April 1987, sekolah itu berubah menjadi Collage.

Kedua perguruan tinggi adalah lembaga-lembaga teknis yang menawarkan berbagai kursus di bidang kejuruan dan teknik.

F.2. Sekolah Kejuruan

Sekolah Kejuruan Ragam Nakhoda, Pusat Latihan Mekanik (Mechanical Training Centre), Sultan Bolkiah Sekolah Kejuruan, Sekolah Bisnis dan Sekolah

Kejuruan Wasan didirikan untuk menyediakan berbagai pelatihan keterampilan untuk siswa yang telah menyelesaikan ujian PMB dan menunjukkan potensi dan kemampuan dalam keterampilan dan keahlian kejuruan. Tujuan utama sekolah ini adalah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil untuk memenuhi bangsa kebutuhan tenaga manusia sesuai dengan tantangan modern dan teknologi. Kursus yang ditawarkan meliputi Listrik dan Elektronika, Studi Islam, Membuat Furniture, Perpipaan, Hairdressing, Pertukangan, Perbataan dan Perbetonan, Lukisan dan Dekorasi, Tanaman Produksi dan Peternakan Ikan.

Form ke-6

Siswa yang memperoleh kualifikasi Tingkat O dapat melanjutkan untuk dua tahun Pra-Universitas yang mengantarkan kepada Pengujian Brunei-Cambridge Advanced Level Certificate of Education (GCE Tingkat A).

Pendidikan Pra-Universitas mempersiapkan para siswa untuk masuk ke universitas dan lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainnya di Brunei Darussalam dan luar negeri.

Tergantung pada tataran Bahasa Inggris Tingkat O mereka, semua siswa Pra-Universitas diminta untuk mengambil Bahasa Inggris pada tingkat yang sesuai seperti Tingkat 'A / S', Keterampilan Berpikir, Bahasa Inggris AS, Bahasa & Sastra Inggris atau Bahasa Inggris Tingkat O.

Siswa dapat memilih kombinasi dari tiga atau lebih subyek Tingkat A menurut kombinasi subyek yang disetujui.

Pilihan Subyek Jalur Sains	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi. Geografi, Ekonomi, Pendidikan Bisnis, Akuntansi dan Seni & Desain dapat diambil sebagai subjek keempat tambahan.
Pilihan Jalur Seni	Matematika, Sejarah, Ekonomi, Akuntansi, Sastra Inggris, Geografi, Bahasa Melayu, Kesenian & Desain, Sosiologi, Business Studies, Usuluddin dan Syariah).

E. Pendidikan Tinggi

F.1. Technical & Engineering Colleges

Sultan Saiful Rijal Technical College dan Jefri Bolkiah College of Engineering adalah institusi pasca sekolah menengah yang membekali lulusan sekolah menengah dan pekerja dewasa dengan keterampilan teknis dan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari berbagai sektor industri. Lembaga-lembaga ini telah mapan hubungan dengan sektor swasta. Mereka menyediakan waktu penuh program pelatihan kelembagaan yang juga memasukkan program-program magang dan bekerja lampiran di industri yang relevan.

F.2. Perguruan Tinggi Keperawatan Pengiran Anak Puteri Rashidah

Sebagai perawat tersier dan Kebidanan lembaga pendidikan, perguruan tinggi menawarkan Pra-Registrasi Diploma Keperawatan dan Kebidanan yang mencakup konversi program dan Diploma Tingkat Lanjut dalam Keperawatan sebagai perawat terdaftar. Calon siswa perlu memenuhi persyaratan minimum dari 5 mata pelajaran Tingkat O yang relevan.

F.3. Institut Teknologi Brunei (ITB)

Lembaga ini didirikan untuk memastikan pelatihan berbasis luas untuk pemuda cenderung berorientasi terhadap praktek-studi di tingkat Higher National Diploma. Ditujukan kepada orang-orang dengan kualifikasi tingkat A dan OND, ITB juga melayani pelatihan dan kursus-kursus yang menawarkan program Bisnis & Keuangan, Komputing dan Sistem Informasi, Komunikasi dan Sistem Komputer, dan Ketenagalistrikan dan Jasa Teknik Bangunan.

F.4. Universiti Brunei Darussalam (UBD)

UBD menjadi satu-satunya universitas di Kesultanan. Dari awal yang sederhana, kini berkembang untuk menawarkan disiplin ilmu seperti ilmu pengetahuan, bisnis, studi ekonomi dan kebijakannya, teknik, kedokteran dan ilmu sosial. Sultan Hassanal Bolkiah Institute of Education (SHBIE) adalah sebuah fakultas di UBD yang menawarkan pelatihan guru muda dan berbagai program pelatihan guru.

FILIPINA
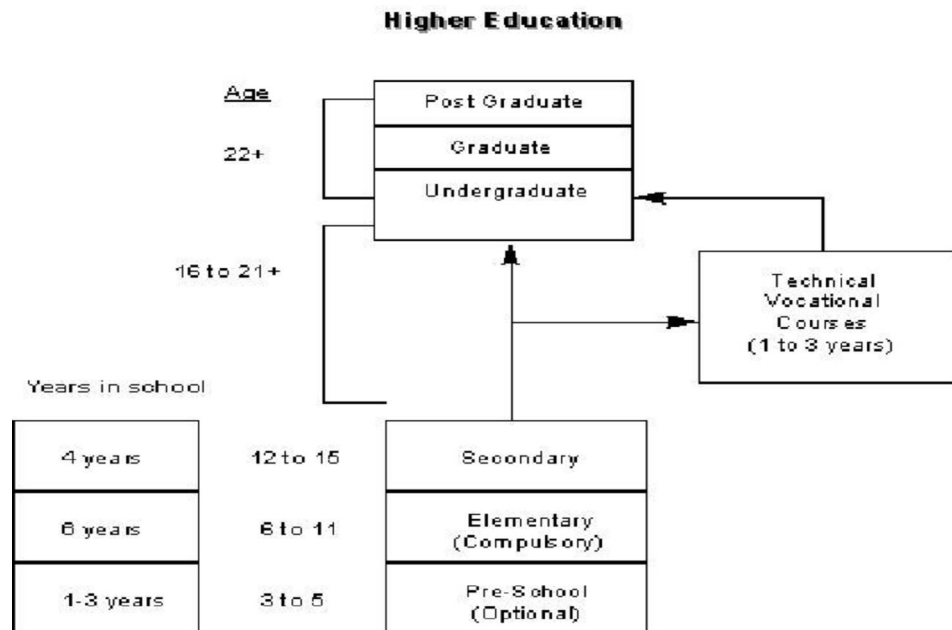
A. Pra-Pendidikan Dasar

Pra-pendidikan dasar disediakan untuk anak berusia 3-5 tahun. Program yang ditawarkan beragam seperti Nursery (Pendidikan Anak Usia Dini) untuk anak usia 3-4 tahun, kindergarten (TK) untuk usia 4-5 tahun, dan Sekolah Persiapan SD untuk usia 5-6 tahun.

B. Pendidikan Dasar

Sekolah Dasar, terdiri dari 6 tingkat, beberapa sekolah menambahkan tingkat tambahan (tingkat ke-7). Tingkat-tingkat ini dikelompokkan menjadi dua subdivisi utama, Tingkat Primer (dasar) meliputi 3 tingkat pertama, dan Tingkat Intermediet (lanjutan) terdiri dari 3 atau 4 tingkat. Penyelenggaraan enam tahun pendidikan dasar ini wajib dan disediakan gratis di sekolah-sekolah umum.

Sekolah Publik	
Mata Pelajaran Inti	Matematika, Ilmu Pengetahuan, Bahasa Inggris, Bahasa Filipina, Dan Makabayan (Ilmu Sosial, Pendidikan Kehidupan, Nilai-Nilai) Pada tingkat ke-3 ditambahkan mata pelajaran Sains
Mata Pelajaran Lainnya	Musik, Seni, dan Pendidikan Jasmani
Sekolah Swasta	
Mata Pelajaran	Matematika, Bahasa Inggris, Sains, Ilmu Sosial, Komputer Dasar, Bahasa Filipina, Musik, Seni Dan Teknologi, Ekonomi Kerumahan, Kesehatan, Pendidikan Jasmani Di Sekolah Katolik diberikan materi Pendidikan Agama atau Kehidupan Umat Kristen Pada Sekolah Internasional dan Sekolah Cina diberikan mata pelajaran tambahan berupa Bahasa dan Budaya
Bahasa pengantar : Bahasa Inggris. Bahasa Filipina digunakan dalam pengajaran Makabayan dan Bahasa Filipina, selain juga digunakan bahasa-bahasa daerah seperti Cebuano, Hiligaynin, Bicolano, dan Waray. Bahasa Arab digunakan di Sekolah-sekolah Islam. Di Sekolah Cina diajarkan dua tambahan bahasa Cina Hokkien dan Cina Mandarin. Sekolah Internasional umumnya menggunakan Bahasa Inggris di semua mata pelajaran.	

National Elementary Achievement Test (NEAT), ujian nasional SD, yang orientasinya adalah sebagai tolak ukur sekolah kompetensi, bukan sebagai pengukur kecerdasan siswa, dihapuskan pada tahun 2004, dan pada tahun 2006 diberlakukan hanya kepada sekolah swasta untuk ujian masuk sekolah menengah. Dengan dihapuskannya NEAT para siswa tidak perlu menghasilkan skor apapun untuk mendapatkan pengakuan ke sekolah tinggi negeri. Departemen Pendidikan kemudian mengubah NEAT dan menggantikannya dengan National Achievement Test (NAT). Sekolah dasar publik dan swasta mengambil ujian ini untuk mengukur kompetensi sekolah.

Pendidikan Dasar : Jadwal Pelajaran Mingguan (berdasar kurikulum pendidikan 2002)

Learning Area	Alokasi Waktu Mingguan per Subyek (dalam Menit)					
	I	II	III	IV	V	VI
Bahasa Filipina	400	400	400	300	300	300
Bahasa Inggris	500	500	500	400	400	400
Sains (1)	-	-	200	300	300	300
Matematika	400	400	400	300	300	300
Makabayan (2)	300	300	300	500	600	600
Kewarganegaraan dan Budaya	300	300	300	-	-	-

Ilmu Sosial (3)	-	-	-	200	200	200
Ekonomi Kerumahan dan Penghidupan	-	-	-	200	200	200
Nilai-nilai pendidikan, perilaku yang baik dan benar (5)	-	-	-	-	-	-
Total weekly minutes	1,600	1,600	1,800	1,800	1,900	1,900

C. Pendidikan Menengah

Pendidikan sekolah menengah di Filipina terdiri dari empat tahun dan disediakan secara gratis di sekolah-sekolah umum, ditujukan kepada siswa-siswa berusia 12-16. Pendidikan Menengah bersifat terkotak, yaitu setiap tingkat berfokus kepada tema atau isi tertentu, sehingga sering disebut sebagai sekolah tinggi.

Pendidikan Menengah	
Tahun ke-1 (Freshman)	Aljabar I, Sains Terintegrasi, bahasa Inggris I, bahasa Filipina I, dan Sejarah Filipina
Tahun ke-2 (Sophomore)	Aljabar II, Biologi, bahasa Inggris II, bahasa Filipina II, Sejarah Asia
Tahun ke-3 (Junior)	Geomatri, Kimia, bahasa Filipina III, sejarah Dunia, dan Geografi
Tahun ke-4 (Senior)	Kalkulus, Trigonometri, Fisika, bahasa Filipina IV, Sastra, dan Ekonomi
Pelajaran tambahan meliputi Kesehatan, Ilmu Komputer Lanjutan, Musik, Seni, Teknologi, Ekonomi Kerumahan, dan Pendidikan Jasmani. Pada Sekolah-Sekolah Eksklusif ditawarkan mata pelajaran pilihan meliputi berbagai macam Bahasa, Pemrograman Komputer, Menulis Sastra, dan lainnya. Sekolah Cina memberikan tambahan pelajaran Bahasa dan Budaya. Sekolah Persiapan (Pra-Pendidikan Tinggi) memberikan beberapa kursus Bisnis dan Akutansi, sedangkan Sekolah Sains memberikan mata pelajaran Biologi, Kimia, dan Fisika pada setiap tingkat.	

Pendidikan Menengah : Jadwal Pelajaran Mingguan (berdasar kurikulum pendidikan 2002)

Subyek	Alokasi Waktu Mingguan per Subyek (dalam Menit)			
	I	II	III	IV
Bahasa Filipina	300	300	300	300
Bahasa Inggris	300	300	300	300
Sains dan Teknologi (1)	300	300	300	300
Matematika	300	300	300	300
Makabayan (2)	780	780	780	780

Ilmu Sosial (3)	240	240	240	240
Ekonomi Kerumahan, Agrikultur & Perikanan, Industri Kerajinan, dan Kewirausahaan	240	240	240	240
Musik, Seni, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	240	240	240	240
Pendidikan Nilai-nilai (4)	60	60	60	60
Total Menit per Minggu	1,980	1,980	1,980	1,980

National Achievement Test Sekunder (NSAT) yang dikelola oleh Departemen Pendidikan adalah ujian di akhir tahun ke-4 sekolah menengah, namun kemudian ditiadakan. Kini setiap sekolah publik atau swasta menyelenggarakan sendiri ujian masuk pendidikan di Perguruan Tinggi (College Entrance Examinations, CEE).

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, siswa dapat memilih untuk mengambil Pelatihan Kejuruan 2 atau 3 tahun atau melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Universitas).

D. Pendidikan Teknik dan Kejuruan

Pendidikan Teknik dan Kejuruan (TESDA), adalah suatu badan yang mengawasi pendidikan pasca-sekolah menengah pendidikan teknis dan kejuruan, termasuk orientasi keterampilan, pelatihan dan pengembangan pemuda luar sekolah dan masyarakat penganggguran dewasa. TESDA dikelola oleh Dewan Tenaga Kerja dan Pemuda (NMYC) dan Program magang dari Biro Ketenagakerjaan Lokal (BLE), keduanya dari Departemen Pekerjaan dan Ketenagakerjaan (DOLE) bekerjasama dengan Biro Pendidikan Teknis dan Kejuruan (BTVE) dari Departemen Pendidikan, Kebudayaan, dan Olah Raga (DECS, sekarang DepEd), berlandaskan Undang-Undang Republik Nomor 7796 atau dikenal sebagai “Undang-Undang Pendidikan Teknik dan Pengembangan Keterampilan 1994” yang untuk menyediakan tenaga kerja tingkat menengah bagi industri.

E. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi dikelola oleh Komisi Pendidikan Tinggi (CHED), berdasarkan UU Republik No. 7722 atau UU Pendidikan Tinggi 1994. CHED adalah lembaga independen setingkat departemen yang berasal dan bekerjasama dengan Departemen Pendidikan (DepEd). Tugasnya adalah mengkoordinasikan program-program lembaga-lembaga pendidikan tinggi dan menerapkan kebijakan dan standar.

Pendidikan Tinggi di Filipina diklasifikasikan menjadi universitas dan perguruan tinggi negeri (SUC) dan universitas dan perguruan tinggi lokal (LCU).

SUCs (State Universities and Colleges) adalah lembaga-lembaga pendidikan tinggi publik yang disewa, ditetapkan oleh hukum, dikelola, dan disubsidi secara finansial oleh pemerintah.

LUCs (Local Universities and Colleges) merupakan lembaga-lembaga perguruan tinggi yang didirikan dan didukung secara finansial oleh pemerintah daerah

HEIs (High Education Institutions) adalah lembaga-lembaga Pendidikan tinggi yang berada langsung di bawah lembaga pemerintah yang ditetapkan dalam undang-undang. Mereka menyediakan pelatihan khusus di bidang-bidang seperti ilmu militer dan pertahanan nasional.

Sedangkan CSI (CHED Supervised Institution) adalah lembaga pasca pendidkan menengah public yang tidak disewa oleh pemerintah, ditetapkan oleh hukum,dikelola, diawasi, dan didukung secara finansial oleh pemerintah.

Adapun OGS (Other Government Schools) adalah lembaga pendidikan menegah dan pasca pendidikan menengah, biasanya merupakan lembaga pendidikan teknis-kejuruan yang menawarkan program pendidikan tinggi.

Tabel Fakultas Pendidikan Tinggi berdasarkan Disiplin Ilmu dan Sektor : 2004/05			
Disiplin Ilmu	**Negeri/Publik**	**Swasta/Privat**	**Total**
Agrikultur, Kehutanan, Perikanan	2.801	402	3.203
Arsitektur dan Tata Kota	230	460	690
Administrasi dan Relasi Bisnis	3.255	11.589	14.844
Pendidikan Sains dan Pelatihan Guru	14.802	19.060	33.862
Rekayasa Teknologi	3.077	6.028	9.105
Keindahan dan Seni Terapan	190	341	531
Umum	2.279	7.296	9.575
Ekonomi Rumah	254	168	422
Humaniora	1.666	3.203	4.869
Disiplin Ilmu terkait dengan IT	771	3.468	4.239
Hukum dan Perundang-undangan	397	2.306	2.703
Maritim	97	963	1.060
Komunikasi Massa dan Dokumentasi	281	649	930
Matematika	799	1.070	1.869
Medical and Allied	1.513	10.969	12.482
Ilmu Pengetahuan Alam	1.565	1.698	3.263
Disiplin Ilmu lainnya	588	1.521	2.109
Agama dan Ketuhanan	23	1.294	1.317
Layanan Perdagangan	21	174	195
Ilmu Sosial dan Perilaku	1.205	2.642	3.847
Perdagangan, Kerajinan dan Industri	70	40	110
Total	35.884	75.341	111.225
* Fakultas di Disiplin terkait dengan IT diambil dari grup disiplin Matematika dan Ilmu Komputer			
** Fakultas Pendidikan Maritim diambil dari Disiplin lainnya dan kelompok disiplin Rekayasa & Teknologi			

KESIMPULAN

Dengan pemaparan di atas, maka dapat kita lihat lebih dekat sistem dari masing-masing negara. Persoalan sistem mana yang terbaik adalah selalu merupakan persoalan nisbi. Setiap orang selalu memiliki sisi pandang yang berbeda. Namun segalanya akan nampak secara riil ketika semua mata mau menengok hasil yang diperoleh dari masing-masing sistem terhadap anak-anak bangsa mereka dengan memberikan kesempatan yang sama dan menuntun mereka untuk meraih status pendidikan setinggi-tingginya dengan kelayakan sebagai tenaga kerja yang profesional di bidangnya, pengakuan internasional (bilamana diperlukan), menguasai teknologi informasi, dan siap menghadapi persaingan dunia global.

Berikut ringkasan dari sistem pendidikan masing-masing negara:

A. Malaysia

Sistem pendidikannya bermula dari Pra-Pendidikan Dasar, Pendidikan Dasar 6 tahun dengan pembedaan antara sekolah anak Melayu dan sekolah anak etnis Cina dan Tamil (Sekolah Tipe Nasional), tambahan 1 tahun kelas transisi untuk Sekolah Tipe Nasional untuk penguasaan bahasa Melayu, Pendidikan Menengah Bawah 3 tahun, Menengah Atas 2 tahun dengan pilihan jalur Akademis dan Teknik-Kejuruan, Pasca-Pendidikan Menengah 1-2 tahun untuk persiapan memasuki jenjang Pendidikan Tinggi, dan terakhir adalah Pendidikan Tinggi dengan berbagai sertifikasinya.

B. Singapura

Dimulai dengan Pra-Pendidikan Dasar 3 tahun untuk anak usia 3-6 tahun, kemudian berlanjut dengan Pendidikan Dasar 6 tahun dengan 4 tahun pendasaran dan 2 tahun pengarahan kepada satu dari tiga klasifikasi kemampuan akademis siswa dalam penguasaan Bahasa Inggris, Bahasa Ibu, Matematika, dan Sains.

Pendidikan selanjutnya adalah pendidikan menengah, memberikan tiga jalur studi yang sesuai dengan kemampuan dan kepentingan belajar siswa, jalur

Khusus dan Ekspres ditempuh selama 4 tahun, dan di akhir tahun pendidikan menengah mereka mendapatkan sertifikat tingkat O, sedangkan jalur Normal ditempuh selama 5 tahun, 4 tahun pertama untuk mencapai jenjang sertifikat N plus 1 tahun untuk memperoleh sertifikat O.

Untuk memasuki Pendidikan Tinggi disyaratkan bagi siswa untuk mendapatkan sertifikat tingkat A yang diperoleh dengan mengikuti ujian sertifikasi tingkat A di akhir Pendidikan Pasca-Menengah dengan pilihan Junior Collage selama 2 tahun dan Central Institute selama 3 tahun, keduanya hanya menerima siswa yang mendapatkan sertifikat O. Terdapat pula Institut Pendidikan Teknik (ITE) yang menerima siswa dengan sertifikat O dan N, memberikan pelatihan selama 2 tahun, sedang lulusannya memperoleh sertifikat ITE dan Diploma Insinyur Teknologi Teknik Mesin (TED) selain juga dapat melanjutkan ke Politeknik atau Universitas. Adapun Politeknik menerima siswa dengan sertifikat tingkat O, tingkat A, dan nilai ITE. Lulusannya dapat segera memasuki dunia kerja dan sebagiannya melanjutkan ke Pendidikan Tinggi (Universitas).

C. Brunei Darussalam

Sistem bermula dari Pra-Pendidikan Dasar kemudian berlanjut ke Pendidikan Dasar yang berlangsung selama 6 tahun, untuk siswa yang berminat memasuki Sekolah Arab mengikuti ujian masuk pada tahun 4. berdasar hasil ujian akhir pendidikan dasar maka siswa akan diarahkan kepada jalur yang sesuai dengan kemampuan akademis ke Pendidikan Menengah 4 tahun atau Pendidikan Menengah 5 tahun. Pada tahun 7 dan tahun 8 semua siswa menjalani kurikulum yang sama, kemudian diadakan Penilaian Kemajuan Pelajar di akhir tahun 8 sebagai acuan untuk mengarahkan siswa ke program 4 tahun atau 5 tahun, dan semua siswa yang berhasil melewati ujian akhir di tahun terakhir dari masing-masing program akan memperoleh sertifikat tingkat O.

Institusi Pendidikan Pasca-Menengah memberikan kesempatan untuk memperoleh sertikat tingkat A sebelum akhirnya siswa dapat melanjutkan ke Pendidikan Tinggi.

D. Filipina

Sistem Pendidikannya dimulai pada Pra-Pendidikan Dasar dengan berbagai macam programnya untuk usia 3-6 tahun, kemudian Pendidikan Dasar 6 atau 7 tahun, berlanjut ke Pendidikan Menengah 4 tahun dimana tiap tahunnya materi terfokus pada tema atau isi tertentu. Dan pada tahun terakhir Pendidikan Menengah masing-masing sekolah mengadakan ujian untuk memasuki Perguruan Tinggi. Setelah menyelesaikan Pendidikan Menengah, siswa dapat melanjutkan pendidikan mereka Pendidikan Teknik dan Kejuruan selama 2 atau 3 tahun, atau Pendidikan Tinggi (Universitas).

DAFTAR PUSTAKA

- www.moe.gov.my
- www.moe.gov.sg
- www.moe.gov.bn
- www.deped.gov.ph
- www.studyinphilippines.com
- www.en.wikipilipinas.org/index.php?title=Philippine_Education_for_All
- www.en.wikipedia.org/wiki/Education_in_the_Philippines
- www.seameo-innotech.org/resources/seameo_country/seameo_country.asp
- dan beberapa lainnya.

* Link-link ini diakses antara Oktober-19 Desember 2009